

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KAMPUS METRO
SKRIPSI, JUNI 2025**

Heditya Dwi Mustika

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA EDUKASI VIDEO ANIMASI TERHADAP
PENGETAHUAN TENTANG KEKERASAN SEKSUAL PADA REMAJA DI SMA
NEGERI 2 METRO**

xvii + 60 halaman, 7 tabel, 4 gambar, 17 lampiran

RINGKASAN

Kekerasan seksual merupakan salah satu masalah serius yang sering terjadi pada remaja. Kasus kekerasan seksual di Provinsi Lampung pada tahun 2023 tercatat 542 kasus. Di Kota Metro, kasus kekerasan seksual tercatat sebanyak 8 kasus pada tahun 2022 – 2023 dan meningkat menjadi 17 kasus pada tahun 2024. Di SMA Negeri 2 Metro, beberapa kali terjadi kasus *bullying* secara verbal antar sesama siswa. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang pernah mengalami kekerasan fisik, bahkan pernah terjadi kasus kehamilan yang tidak diinginkan akibat kekerasan seksual. Meningkatnya kemungkinan terjadinya kekerasan seksual karena sebagian masyarakat atau remaja memiliki pengetahuan yang kurang tentang kekerasan seksual. Dampak yang ditimbulkan dari kekerasan seksual sangat merugikan meliputi dampak psikologis, sosial dan fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media edukasi video animasi terhadap pengetahuan tentang kekerasan seksual pada remaja di SMA Negeri 2 Metro.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra eksperimen dengan pendekatan *one group pretest posttest design*. Populasi yaitu siswa-siswi kelas X dan XI SMA Negeri 2 Metro sebanyak 636 siswa. Sampel berjumlah 95 siswa yang diambil dengan teknik *probability random sampling* yakni *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik non parametrik *wilcoxon signed-rank test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media edukasi video animasi efektif meningkatkan pengetahuan remaja tentang kekerasan seksual. Sebelum intervensi, skor rata-rata pengetahuan siswa adalah sebesar 65,00 dan meningkat menjadi 82,47 setelah intervensi. Uji *wilcoxon* menghasilkan *p-value* 0,000 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan media edukasi video animasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang kekerasan seksual. Dengan demikian, video animasi terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa secara bermakna.

Simpulan penelitian bahwa ada pengaruh media edukasi video animasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang kekerasan seksual. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan instansi terkait untuk lebih aktif memberikan edukasi tentang kekerasan seksual melalui media yang menarik dan mudah dipahami, seperti video animasi.

Kata Kunci : Media video animasi, pengetahuan tentang kekerasan seksual

Daftar Bacaan : 47 (2016 - 2024)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF
MIDWIFERY BACHELOR'S APPLIED MIDWIFERY STUDIES PROGRAM
METRO THESIS, JUNE 2025**

Heditya Dwi Mustika

**THE EFFECT OF USING ANIMATED EDUCATIONAL VIDEO MEDIA ON
ADOLESCENTS KNOWLEDGE OF SEXUAL VIOLENCE AT SMA NEGERI 2
METRO**

xvii + 60 pages, 7 tables, 4 figures, 17 appendices

SUMMARY

Sexual violence is one of the serious problems that often occurs in adolescents. There were 542 cases of sexual violence in Lampung Province in 2023. In Kota Metro, 8 cases of sexual violence were recorded in 2022 – 2023 and increased to 17 cases in 2024. At SMA Negeri 2 Metro, there were several cases of verbal bullying between fellow students. In addition, there are several students who have experienced physical violence, and there have even been cases of unwanted pregnancies due to sexual violence. The increased possibility of sexual violence is because some people or adolescents have less knowledge about sexual violence. The impact of sexual violence is very detrimental including psychological, social and physical impacts. This study aims to determine the effect of using animated video educational media on knowledge about sexual violence among adolescents at SMA Negeri 2 Metro.

This study used a pre-experimental research design with a one group pretest posttest design approach. The population is X and XI grade students of SMA Negeri 2 Metro as many as 636 students. The sample amounted to 95 students who were taken with probability random sampling technique, namely simple random sampling. Data analysis using the non-parametric statistical test wilcoxon signed-rank test.

The results showed that the animated video educational media effectively increased adolescent knowledge about sexual violence. Before the intervention, the average score of students knowledge was 65.00 and increased to 82.47 after the intervention. The wilcoxon test resulted in a *p-value* of 0.000, indicating a significant effect between the use of animated video educational media on increasing adolescents knowledge about sexual violence. Thus, animated videos are proven to be able to improve students understanding in a meaningful way.

The research concluded that there is an effect of animated video education media on increasing adolescents knowledge about sexual violence. Researchers hope that the results of this study can be input for schools and related agencies to be more active in providing education about sexual violence through media that is interesting and easy to understand, such as animated videos.

Keywords : Animated video media, knowledge about sexual violence

Reading List : 47 (2016 - 2024)